

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penggambaran superhero perempuan dalam film Avengers Endgame ditemukan bahwa terdapat tujuh sosok superhero perempuan dengan hasil temuan yaitu kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya. Temuan pertama, kekuatan. Hal ini dimiliki superhero perempuan seperti Captain Marvel, Pepper Pots, dan Scarlet Witch. Superhero Captain Marvel sendiri memiliki sebuah kekuatan yaitu berasal dari ledakan *Psyche-Magnetron*. Selanjutnya, Pepper Pots. Saat pertempuran, ia memakai armor bernama *Rescue* didapat dari Tony Stark. Terakhir ada Scarlet Witch. Karakter superhero ini dikenal dengan “*The Lady in Red*” dan memiliki kekuatan melalui energi *psionic*.

Temuan yang kedua yakni kemampuan. Ini merupakan hal yang dimiliki superhero perempuan, seperti Valkyrie, Black Widow, Okoye, dan Shuri. Pertama, Valkyrie. Dalam suatu pertempuran, ia selalu menggunakan pedang ataupun tombak untuk mengalahkan musuhnya. Kedua yaitu Black Widow. Superhero ini memiliki kemampuan bela diri yang membuat musuh menjadi kualahan saat menghadapinya. Lalu, superhero perempuan yang ketiga yaitu Okoye. Superhero tersebut disebut sebagai *Spear Matery*, yaitu memiliki kemampuan dalam menggunakan tombak untuk pertempuran jarak jauh dan dekat. Terakhir, yaitu Shuri. Walau diusianya yang

masih muda, ia memiliki kemampuan dalam menciptakan teknologi yang terbuat dari vibranium, seperti contohnya sarung tangan berbentuk kepala macan yang dikenakannya dan sangat berguna untuk menembak musuh.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademik

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam melihat penggambaran superhero perempuan dalam film Avengers Endgame adalah lebih mengkaji dengan metode penelitian naratif.

V.2.2 Saran Praktis

Adanya film yang mengangkat superhero perempuan diharapkan untuk lebih menyikapi fenomena yang ada. Bagi industri perfilman, diharapkan ke depannya untuk membuat film yang mengangkat tentang sosok superhero perempuan yang ditonjolkan, seperti kekuatan dan kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adi, Rochmani Ida. (2008). *Mitos di Balik Film Laga Amerika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Coogan, Peter. (2007). *Super/Heroes from Hercules to Superman*. United States: New Academia Publishing.
- Fakih, Mansour. (1996). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikmat, Mahi. (2011). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Lewis, David. (2014). *American Comics, Literary Theory, and Religion: The Superhero Afterlife*. United States: Palgrave Macmillan.
- Moerdijati, Sri. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Mulyana, Deddy. (2016). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender Dan Strategi Pengarus-Utamaannya Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2010). Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain. Yogyakarta: Jalasutra, anggota IKAPI.
- Sobur, Alex. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. (2017). *Gender Dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Vera, Nawiroh (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, Paul Heru. (2012). *Masa Depan Kemanusiaan: Superhero Dalam Pop Culture*. Jakarta: LP3ES, anggota Ikapi.

Jurnal

Fauzi, Nur Amir. (2019). Captain marvel: kesetaraan gender dalam perspektif tokoh superhero. *Jurnal Fotografi, Seni, dan Media*, volume 3, nomor 2, halaman 73-80.

Gumelar, R. G., & Mukhroman, Iman. (2015). Tato: representatif gender dalam perspektif feminisme. *Jurnal Kajian Komunikasi*, volume 3, volume 1, halaman 71-80.

Hermawati, Tanti. (2007). Budaya jawa dan kesetaraan gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, volume 1, nomor 1, halaman 18-24.

Jiyantoro, Sugani. (2010). Representasi hero dalam film kungfu panda. *JurnalKomunikator*, volume 2, nomor 2, halaman 129-148.

Karim, Abdul. (2014). Feminisme: sebuah model penelitian kualitatif. *Jurnal Studi Gender*, volume 10, nomor 1, halaman 83-98.

Maulana, Abdullah Muslich Rizal. (2013). Feminisme sebagai diskursus pandangan hidup. *Jurnal Kalimah*, volume 11, nomor 2, halaman 271-286.

Musianto, Lukas S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, volume 4, nomor 2, halaman 123-136.

Puspita, F.Y.,& Yarno. (2017). Semiotika film di balik 98. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, volume 10, nomor 1, halaman 43-61.

Ridwan. (2014). Male gender role pada karakter superhero dalam film produksi marvel studios. *Jurnal E-Komunikasi*, volume 2, nomor 3, halaman 1-9.

Tobing, Marco Alejandro. (2014). Hubungan kekuasaan pada tokoh superhero dan supervillain dalam film iron man 3 (2013): sebuah kajian tematik. *Jurnal Kajian Budaya*, volume 4, nomor 2, halaman 131-145.

Situs Website

<https://cinemakeren21.com/mcu-part-21-avengers-endgame-2019/>

<https://wolipop.detik.com/worklife/d-4290215/bukan-sekadar-tontonan-ini-pentingnya-film-superhero-wanita-untuk-perempuan>

<https://www.marvel.com/characters/captain-marvel-carol-danvers/in-comics>

<https://www.marvel.com/characters/black-widow-natasha-romanova/in-comics>

<https://screenrant.com/rescue-facts-endgame/>

<https://www.marvel.com/characters/scarlet-witch-wanda-maximoff/in-comics>

https://marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Scarlet_Witch

<https://www.marvel.com/characters/valkyrie/on-screen>

<https://marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Okoye>

<https://www.marvel.com/characters/okoye/in-comics>

<https://marvelcinematicuniverse.fandom.com/wiki/Shuri>